HAMORI	DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI RAWAT INAP			
	No. Dokumen DIR.02.01.01.005	No. Revisi 00	Halaman 1/2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2023	Ditetapkan  Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH		
Pengertian	<ul> <li>Once Daily Dose (ODD) merupakan salah satu distribusi obat di rumah sakit dimana obat diberikan untuk 1 hari pemakaian dan diserahkan kepada perawat oleh pihak farmasi.</li> <li>Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetik.</li> </ul>			
Tujuan	<ul> <li>Sebagai acuan distribusi sediaan farmasi rawat inap.</li> <li>Mendukung proses pendistribusian kepada pasien secara cepat, tepat dan aman.</li> </ul>			
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 035/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat			
Prosedur	Once Daily Dose (ODD) dilakukan  1. Obat oral didistribusikan me rawat inap dengan langkah sa a. Petugas farmasi pempersi b. Petugas farmasi melempersiapkan obat ora dengan daftar pemakian c. Petugas farmasi masing-ratelah sesuai.  d. Petugas farmasi mendistra waktu minum obat.  e. Perawat dan petugas far yang dibawa dengan dafta f. Petugas farmasi wajib melengkapi obat apabila ca g. Petugas farmasi memberi obat pasien di farmasi manajib memberi tanda pada	nggunakan sistem OD ebagai berikut: apkan obat oral pasiel akukan pengecekan I pasien dan memeri obat dan label ODD. nasing memberikan p ribusikan obat oral ke masi mengecek keses ar obat di bangsal pera mengkonfirmasi ke litemukan ketidaksesu kan paraf tanda penye naupun di bangsal pe	D selama pasien di n. n ganda setiap iksa kesesuaiannya paraf/inisial apabila e perawat sebelum suaian antara obat nwat. ke perawat dan naian. erahan pada daftar erawatan. Petugas	

•

JHAMORI	DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI RAWAT INAP			
	No. Dokumen DIR.02.01.01.005	No. Revisi 00	Halaman 2/2	
	<ul> <li>2. Obat Injeksi dengan langkah sebagai berikut:</li> <li>a. Petugas perawat mengelola obat injeksi yang disimpan di <i>floor stock</i> farmasi lantai 3 dan lantai 4.</li> <li>b. Petugas perawat mempersiapkan sediaan injeksi sesuai dengan resep/permintaan dari dokter/perawat melalui SIMRS.</li> <li>c. Petugas perawat memberikan identitas yang jelas (<i>barcode</i> pasien) pada sediaan injeksi yang telah disiapkan.</li> <li>d. Petugas perawat wajib melakukan pengecekan ganda bagi obat LASA dan <i>High Alert</i>.</li> </ul>			
	e. Petugas perawat mengelompokan permintaan obat ke dalam bos sesuai dengan bangsalnya.			
Unit Terkait	- Unit Rawat Inap - Unit Rawat Intensif			

.

.

# B.